

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan oleh penulis pada CV Choban Pratama dalam bab IV dengan teori yang telah disebutkan pada bab II maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. CV Choban Pratama hanya melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan dan belum melakukan penyusunan laporan laba rugi berdasarkan SAK ETAP yang bertujuan untuk mengetahui laba ataupun rugi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dari hasil penyusunan laporan laba rugi tahun 2018, CV Choban Pratama mendapatkan laba sebesar Rp247.085.904.
2. CV Choban Pratama belum melakukan pencatatan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu komponen laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang bertujuan untuk mengetahui modal akhir perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dari hasil penyusunan laporan perubahan ekuitas tahun 2018, CV Choban Pratama memiliki modal akhir sebesar Rp434.488.404.
3. CV Choban Pratama belum melakukan pencatatan aset, utang, serta ekuitas yang dimiliki perusahaan. Neraca merupakan salah satu komponen laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang bertujuan untuk mengetahui aset, utang, serta ekuitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dari hasil penyusunan neraca tahun 2018, CV Choban Pratama memiliki Aset senilai Rp420.290.487, Utang Rp0, dan Ekuitas Rp420.290.487.
4. CV Choban Pratama hanya melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan dan belum melakukan penyusunan laporan arus kas berdasarkan SAK

ETAP yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu. Dari hasil penyusunan laporan arus kas tahun 2018, CV Choban Pratama memiliki Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp268.713.404, Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp0, dan Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp0.

5. CV Choban Pratama belum melakukan penyusunan catatan atas laporan keuangan yang merupakan salah satu komponen laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Dari hasil penyusunan catatan atas laporan keuangan tahun 2018, diketahui bahwa sewa dibayar dimuka berlaku untuk 1 tahun.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan yang telah diambil, penulis dapat memberikan saran kepada CV Choban Pratama yang nantinya bisa menjadi pertimbangan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. CV Choban Pratama sebaiknya melakukan penyusunan laporan laba rugi untuk dapat mengetahui penjualan dan beban yang telah dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan, serta dapat mengetahui laba ataupun rugi pada periode tersebut.
2. CV Choban Pratama sebaiknya melakukan penyusunan laporan perubahan ekuitas untuk dapat mengetahui nilai perubahan modal yang terjadi pada periode tersebut.
3. CV Choban Pratama sebaiknya melakukan penyusunan neraca dengan tujuan untuk mengetahui aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Penyusunan neraca dibutuhkan untuk periode

kedepannya agar pemilik ataupun calon investor dapat melihat kondisi keuangan perusahaan.

4. CV Choban Pratama sebaiknya melakukan penyusunan laporan arus kas agar dapat mengetahui kenaikan dan penurunan bersih dalam kas, yang nantinya dapat digunakan oleh calon investor untuk melihat kondisi keuangan perusahaan.
5. Komponen yang tidak terungkap pada laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas, dapat dilihat dan dinyatakan dalam catatan atas laporan keuangan. CV Choban Pratama membutuhkan catatan atas laporan keuangan agar informasi yang ingin diketahui oleh pihak internal maupun eksternal dapat dengan mudah dimengerti.